

TAJUK RENCANA

Gelombang Baru Covid-19

GAMANG. Mungkin itu kata yang paling pas untuk menggambarkan sikap para kepala daerah yang akan memberlakukan kondisi normal baru di daerah masing-masing. Sikap kehati-hatian dan kekhawatiran selama ini sangat terkesan masih menyelimuti sejumlah gubernur dan bupati/walikota. Di satu sisi, wabah korona atau pandemi Covid-19 masih perlu pencegahan dan perhatian khusus, sedangkan di sisi lain masyarakat sudah sangat berharap ada kondisi normal.

Ketua Dewan Guru Besar Universitas Gadjah Mada (DGB UGM) Prof Drs Koentjoro MBS PhD juga mengingatkan bahwa wacana melonggarkan pembatasan atau mempersiapkan untuk dikaji secara mendalam dan hati-hati oleh Pemerintah Daerah DIY. Jangan sampai keputusan pelonggaran itu justru menimbulkan gelombang baru atau puncak baru penularan Covid-19 yang dampaknya lebih besar dibanding sebelumnya.

Ia juga khawatir, penetapan kondisi normal baru justru akan menimbulkan dampak negatif yang lebih besar, seperti peribahasa Jawa *mburu uceng kelangan deleg*. Menurutnya, pemerintah harus benar-benar memperhatikan kesiapan masyarakatnya sebelum menetapkan kondisi normal baru di suatu daerah. Bahkan ia menegaskan, apabila tidak benar-benar dipertimbangkan, pemberlakuan kondisi normal baru justru akan menimbulkan gelombang ketiga Covid-19.

Ia menilai, Yogyakarta adalah kota istimewa dengan nilai-nilai kegotong-royongan yang tinggi. Yogyakarta yang punya predikat

sebagai kota pendidikan dinilai merupakan modal sangat berharga bagi Pemerintah DIY untuk menanggapi berbagai dampak pandemi Covid-19, khususnya untuk mengatasi persoalan ekonomi.

Ketika menyapa warga, Senin (1/6) lalu, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X juga mengakui, semangat kebersamaan, gotong royong antarelemen masyarakat untuk bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19, perlu terus dilakukan. Kolaborasi, solidaritas dan partisipasi antarwarga untuk bertahan hidup, juga perlu terus ditingkatkan, karena pandemi Covid-19 saat ini belum bisa diprediksi, kapan akan berakhir.

Karena itu, Gubernur DIY mengingatkan agar warga tetap menjalankan protokol kesehatan. Selalu memakai masker, cuci tangan, jaga jarak aman, diam di rumah dan berkegiatan penting di luar hanya kalau benar-benar, serta menghindari kerumunan massa. Jika ketahanan masyarakat dibangun dengan kekompatan dan disiplin diri dalam mematuhi protokol kesehatan, Sri Sultan yakin DIY akan segera menggapai hari esok yang cerah di masa depan.

Disebutkan, adanya modal sosial masyarakat dan para birokrat yang dimiliki DIY menjadi kekuatan sangat besar sekaligus sebagai modal utama untuk menuju kondisi *new normal*, mewujudkan Tatanan Kehidupan Baru di DIY. Untuk itu, secara struktural semua aparat harus paham kewajiban masing-masing, agar semua bisa mengalir secara alami, *mbanyu mili*. Sekaligus menjadi ruh dari kesadaran bersama untuk mengasah ketajaman akal-budi sebagai pengikat kohesi sosial dan keterpanggilan *mbantu liyan*. ☐

Soekarno, Gamelan dan Wayang

Aris Setiawan

mudian adalah detoksinasi dari ruwetnya berpolitik di negeri ini. Gamelan bagi Soekarno adalah rumah yang memberinya keteduhan batin-jiwanya serta ingatan-ingatan imajinatif tentang kampung halaman bernama Jawa.

Jantan

Soekarno juga penggemar berat wayang. Megawati Soekarno Putri, lewat pidatonya saat memperingati ulang tahun Partai Demokrasi Indonesia



KR-JOKO SANTOSO

Perjuangan (PDIP) ke-45 di Jakarta, 27 Januari 2018 lalu, menyinggung bila ayahnya rutin menggelar pertunjukan wayang setiap dua bulan sekali di Istana Negara. Dalang-dalang didatangkan dari daerah-daerah di Jawa secara bergilir. Pertunjukan itu dibuka untuk umum, gratis, dan selalu penuh sesak oleh penonton yang mayoritas masyarakat akar rumput. Di situlah kedekatan antara Soekarno dan rakyat terbentuk. Ia adalah presiden yang tidak saja memberi harapan, mimpi dan cita-cita bagi Indonesia berkemajuan, tapi juga tonto-

nan dan hiburan lewat wayang kulit.

Soekarno beberapa kali menyarankan agar suara Arjuna jangan terlalu lembek atau feminin dalam berbicara. Arjuna adalah laki-laki tiada tanding, penakhluk hati perempuan, kesatria yang sakti di medan laga, namun gaya bicaranya terlalu *klemar-klemer* alias lebih mirip perempuan (banci?). Soekarno tidak suka! Laki-laki yang demikian haruslah jantan dan lantang tutur katanya, kurang lebih mirip dirinya? Oleh sebab itu, ia menggemari tokoh wayang yang *blak-blakan* dalam berbicara, yakni Bima dan Gatotkaca. Agus Dermawan T (2004), mengisahkan, saking kagumnya pada kedua sosok wayang itu, Soekarno pada tahun 1950-an menawarkan ide pada Basoeki Abdullah untuk membuat lukisan tentang kisah Bima atau Gatotkaca. Pada akhirnya, gagasan melukis Gatotkaca dengan kedua istri kisah politik, luput meneliris dan memotret hubungan mesra Soekarno dengan kesenian, terutama gamelan dan wayang. Oleh karena itu, tak ada salahnya kita mengenang Soekarno lewat alunan merdu gamelan dan lakon-lakon wayang. Kendati keduanya kini sayup-sayup mulai mengalami kebangkrutan eksistensi di tengah pandemi. ☐

**) Aris Setiawan, Etnomusikolog, Pengajar di ISI Surakarta.*

Syarat Menulis Opini

Para penulis yang terhormat, Redaksi hanya akan memperhatikan tulisan artikel/opini yang dikirim ke opinikr@gmail.com dengan disertai CV dan copy identitas diri. Panjang tulisan sekitar 3.700 karakter atau 600 kata. Demi kelancaran bersama, tidak melayani pengiriman ke akun pribadi. Terimakasih

Bersepeda dari Jogja

Hendrie Adji Kusworo

UGM.

Ada 3 hal mendasar yang disuarakan DJS. Pertama, pelaksanaan pembangunan selain telah menghasilkan kemajuan juga kerusakan lingkungan. Kedua, penggunaan sumber daya alam berlebihan meningkatkan kerusakan lingkungan dan ancaman terhadap masa depan umat manusia. Ketiga, perilaku mobilitas sehat terancam oleh penggunaan teknologi dan moda transportasi tak tepat.

DJS menyerukan kepada perorangan maupun lembaga melakukan 7 hal. Pertama, menggunakan sepeda sebagai sarana transportasi. Kedua, menggunakan sepeda sesuai hukum dan ketentuan. Ketiga, memberikan prioritas bagi penggunaan sepeda. Keempat, mengintegrasikan penggunaan sepeda ke dalam kebijakan dan kegiatan pembangunan transportasi dan lingkungan hidup. Kelima, menyosialisasikan penggunaan sepeda, kebijakan dan kegiatan pembangunan untuk sepeda kepada para pihak. Keenam, menetapkan hari bersepeda sebagai penghargaan kepada pencipta, pengembang, pembuat, pemelihara dan pengguna sepeda. Ketujuh, mengembangkan partisipasi dan kerjasama luas untuk mewujudkan maksud deklarasi.

Agenda

Setelah DJS, Gerakan Sego Segawe Pemkot Yogyakarta pada 2008 merupakan momentum penting. Momentum penting lainnya adalah pencanangan Hari Bersepeda Nasional (HBN) pada 19 November 2017 yang menandai ditutupnya Program Gowes Pesona Nusantara 2017.

DJS lahir 12 tahun mendahului deklarasi HSS dan 11 tahun mendahului gagasan penetapan HBN. Meskipun telah banyak hal dilakukan, faktanya masih banyak pekerjaan rumah untuk mewujudkan cita-cita DJS itu. Tingginya polusi udara yang disebabkan mobilitas dengan kendaraan bermotor, semakin macetnya jalanan dan tingginya kecelakaan terkait kendaraan bermotor menjadi bukti, cita-cita DJS belum sepenuhnya tercapai.

Sejalan dengan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 5 Juni, kinilah saatnya melakukan percepatan pencapaian cita-cita DJS. Memulai dari diri sendiri melakukan hal kecil sebagaimana diserukan DJS, menjadi sumbangan penting. Bila ini dilakukan, bukan saja masyarakat Yogyakarta telah menyumbangkan deklarasi. Tetapi berkontribusi nyata pada tingkat lokal, nasional maupun global melalui tindakan menyatukan sepeda dalam kehidupan sehari-hari. ☐

**) Hendrie Adji Kusworo, Pendiri Sepeda Hijau Puspar - Sepeda Hijau UGM (kini Sepeda Kampus UGM), Kaprodi S2/S3 Kajian Pariwisata Sekolah Pascasarjana UGM.*

Pojok KR

Prof Koentjoro ingatkan wacana normal baru bisa memunculkan gelombang baru Covid-19. -- Catat itu!

Pasien positif di Kabupaten Wonosobo mencapai 75 persen. -- Segera 100 persen.

BMKG mengingatkan, perairan utara Jawa waspada rob. -- Sudah rob.

Berabe

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margu Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax: (0274) 563125 Telp: (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Vertical Garden Menguntungkan

COVID-19 semakin merajalela. Hal ini bisa dilihat dari naiknya angka positif Korona setiap harinya. Tercatat pada 30 Mei 2020 jumlah pasien positif Korona naik sebesar 557 kasus, sehingga saat ini jumlah positif Korona di Indonesia sebanyak 25.773 dengan 1.573 meninggal dunia. Dampak lain juga terasa bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah yaitu dengan sulitnya bergerak mencari nafkah hingga kasus PHK. Kasus PHK di Indonesia mencapai 2.084.593 pekerja, akibat dari tidak berjalannya sebuah pabrik atau perusahaan. Tidak sedikit masyarakat merasa stres dengan kondisi tetap di rumah dengan minim penghasilan.

Kegiatan vertical garden dapat menjadi salah satu kegiatan yang menguntungkan sekaligus menyehatkan bagi kita yang sedang menerapkan social distancing atau stay at home. Vertical garden merupakan kegiatan berkebun dengan memanfaatkan ruang sempit dengan teknik menanam secara vertical atau tegak lurus.

Vertical garden dapat memanfaatkan dinding rumah yang kosong untuk berkebun sehingga kegiatan vertical garden bisa dilakukan baik masyarakat kota maupun masyarakat desa.

Kelebihan dari kegiatan vertical garden ini di antaranya, pertama, mengurangi stres. Menurut penelitian dari New Zealand kegiatan berkebun atau bercocok tanam mempengaruhi hormon pemicu stres, sehingga dapat mengurangi tingkat stres.

Kedua, menjadi tambahan penghasilan. Kita dapat menanam sayuran yang dapat kita olah sendiri sebagai bahan makan atau dijual. Tidak dapat dipungkiri bahwa sayuran sangat dibutuhkan di masyarakat sebagai bahan makanan. Jenis sayuran yang dapat ditanam seperti bawang merah yang saat ini harganya mahal, sawi, kangkung dan sayuran lainnya. Teknik pembuatan vertical garden sendiri cukup mudah. Kita dapat memanfaatkan botol bekas sebagai pot atau media tanam vertical garden.

Berkebun dengan teknik vertikal garden sama dengan berkebun pada umumnya, hanya saja dilakukan secara tegak lurus. Teknik vertical garden dapat kita pelajari melalui buku maupun internet. Kegiatan vertical garden ini cocok di masa pandemi ini. Selain murah, mudah vertical garden juga menguntungkan. ☐

*Novi Dwi Astuti
Candradewi, Administrasi Publik UNY.*

PERSERIKATAN Bangsa-bangsa (PBB) telah menetapkan 3 Juni sebagai Hari Sepeda Sedunia (HSS). Keputusan diambil setelah dilakukan sidang umum April 2018. Melalui HSS, PBB mendorong negara anggotanya mempromosikan penggunaan sepeda.

Sepeda ditemukan Baron Karl Drais von Sauerbronn atau dikenal sebagai Karl Drais. Ia seorang kepala pengawas hutan di Jerman yang lahir 29 April 1785 di Karlsruhe. Profesinya mengharuskannya berpindah tempat. Lewat tangannya lahir *velocipede* sebagai kendaraan beroda dua tanpa pedal dan digerakkan oleh kaki manusia. Inilah cikal bakal sepeda yang dikenal sekarang.

Di Yogyakarta, penggunaan sepeda bukan hal baru. Yogyakarta pernah dikenal sebagai kota sepeda. Posisinya sebagai sarana transportasi utama tergerus sejak hadirnya sepeda motor.

'Menyepedakan' Kampus

Deklarasi Jogja untuk Sepeda (DJS) merupakan salah satu tonggak kembalinya penggunaan sepeda di Yogyakarta. Pada bulan April 2005 Pusat Studi Pariwisata UGM mengenalkan Sepeda Hijau Puspar (SHP) sebagai sarana mobilitas dalam kampus. Juni 2005, SHP berubah menjadi Sepeda Hijau UGM setelah Pusat Studi Lingkungan Hidup dan Pusat Studi Transportasi dan Logistik UGM bergabung. Setelahnya, gerakan penggunaan sepeda menjadi masif karena keterlibatan banyak pihak antara lain Kedaulatan Rakyat, B2W, Komunitas Podjok, JOC.

Tahun 2005 UGM berhasil 'menyepedakan' kampus Bulaksumur. Kemudian tahun 2006 bersama UII, UNY, USD, UAJY mengembangkan jalur sepeda menghubungkan 5 kampus. Kegiatan ini didukung Pemda Yogyakarta dan Sleman. Uji coba jalur dilakukan Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama 5 Rektor, Bupati dan Walikota di DIY beserta masyarakat dan diakhiri penandatanganan DJS oleh Sultan di Balairung

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Susiwi, Dra Prabadari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H Chaidir, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono, Riyana Ekawati SIKom, Ardhi Wahdan. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Purwanto Hening Widodo BSe, Telp (0274)-565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Perumahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margu Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Telp: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792, 8448622. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244/Fax (0281) 621797. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, 362502. Kepala Perwakilan: Suniarysah, Kepala Biro: Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd. Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562, 394707. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.